

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STRES KERJA PADA PEGAWAI NEGERI SIPIL BADAN  
PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) KOTA SEMARANG

KARTIKA WAHYUNING PURNAMA – 25010115120144

(2019 - Skripsi)

Stres kerja adalah kondisi emosi yang muncul karena kesenjangan antara tingkatan permintaan dengan kemampuan mengatasi stres yang diterima dikarenakan tuntutan di tempat kerja. Setiap pekerjaan mempunyai potensi bahaya stres kerja termasuk bekerja sebagai pegawai negeri sipil Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Tujuan penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja. Desain penelitian ini menggunakan *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah pegawai negeri sipil BPBD Kota Semarang sebanyak 48 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Pengukuran stres kerja menggunakan kuesioner GHQ-12. Analisis statistik yang digunakan adalah uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara masa kerja ( $p=0,015$ ), kepribadian ( $p=0,008$ ), peran individu dalam organisasi ( $p=0,041$ ) dan hubungan dalam pekerjaan ( $p=0,034$ ) dengan stres kerja, sedangkan tidak terdapat hubungan antara umur ( $p=0,184$ ), tuntutan tugas ( $p=0,109$ ), pengembangan karir ( $p=0,073$ ) dan struktur dan iklim organisasi ( $p=0,178$ ) dengan stres kerja. Peneliti menyarankan agar memberikan sosialisasi kepada pegawai tentang resiko bahaya stres kerja dalam pekerjaan, sosialisasi kejelasan tanggung jawab, melakukan peregangan disaat bekerja, melakukan sharing terkait masalah pekerjaan dengan rekan kerja dan menyelenggarakan kegiatan rekreasi atau outbound disaat hari off untuk mengurangi masalah stres pegawai

**Kata Kunci:** Stres Kerja, Pegawai Negeri Sipil, Badan Penanggulangan Bencana Daerah